

ALVI ALMA SABILA. 2026. Kepatuhan Diet dan Tingkat Konsumsi pada Pasien Ginjal Dengan Hemodialisis dan Tanpa Hemodialisis. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Diana Mareta I F A P., S.Gz., M. Sc. dan Dr. Etik Sulistyowati, SST., S.Gz., M.Kes.

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal progresif yang memerlukan pengaturan diet khusus untuk mempertahankan status gizi dan mencegah komplikasi, baik pada pasien yang menjalani hemodialisis maupun tanpa hemodialisis. Perbedaan terapi tersebut menyebabkan kebutuhan energi dan protein yang berbeda sehingga kepatuhan diet dan tingkat konsumsi gizi menjadi faktor penting dalam penatalaksanaan pasien. **Tujuan:** Studi ini bertujuan kepatuhan diet dan tingkat konsumsi pada pasien PGK dengan hemodialisis dan tanpa hemodialisis. **Metode:** Studi ini menggunakan desain studi kasus deskriptif komparatif pada dua pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum Kota Malang, dengan pengumpulan data meliputi antropometri, biokimia, fisik klinis, serta asupan makan menggunakan metode recall 24 jam dan SQ-FFQ. **Hasil:** Hasil studi menunjukkan bahwa kedua pasien masih mengalami defisit energi, sementara pemenuhan protein berbeda sesuai jenis terapi, dan kondisi klinis seperti mual, muntah, edema, serta pasca operasi memengaruhi asupan makan dan kepatuhan diet. **Kesimpulan:** Disimpulkan bahwa Pasien dengan kondisi klinis yang lebih stabil cenderung memiliki tingkat kepatuhan diet dan konsumsi yang lebih baik dibandingkan pasien dengan keluhan fisik lebih berat, sehingga kondisi klinis sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan gizi pasien PGK.

Kata kunci: Penyakit ginjal kronik, Hemodialisis, Kepatuhan diet,